

RINGKASAN

Pada tahun 2020 seluruh dunia sedang geger dan khawatir dengan suatu virus yang penyebaran dan penularannya sangat cepat dan masif, virus ini dinamakan Covid-19. Kondisi ekonomi global pasca pandemi Covid-19 masih menjadi tanda tanya besar banyak pihak. Kekhawatiran akan lambatnya pemulihan ekonomi setelah terpukul telak oleh pandemi Covid-19, masih membayang bayangi pelaku usaha dan juga pemerintah. Kabupaten Banyumas merupakan salah satu wilayah penyumbang PDRB terbesar di wilayah Provinsi Jawa Tengah yang juga wilayah yang terdampak kondisi ekonomi yang anjlok setelah pandemi covid 19. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui, mendeskripsikan, dan menganalisis Respon Pemerintah Daerah Banyumas dalam Pemulihan Ekonomi Masyarakat Pasca Pandemi Covid-19.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Fokus penelitian ini menggunakan model respon oleh Agus Dwiyanto, yaitu Keluhan Masyarakat satu tahun terakhir, sikap aparat birokrasi dalam menanggapi keluhan, dan tindakan aparat birokrasi dalam memenuhi kebutuhan. Teknik pemilihan informan yang digunakan adalah purposive sampling. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode validitas data menggunakan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan keluhan masyarakat dalam satu tahun terakhir masih ada beberapa dan tidak begitu banyak yang dapat dikategorikan tingkat responsivitasnya sedang, sikap aparat birokrasi dalam menanggapi keluhan juga sudah baik karena menjelaskan dengan jujur dan juga mengadakan berbagai kebijakan untuk mengatasi keluhan dari masyarakat maka dari itu tingkat responsivitasnya cenderung tinggi, tindakan aparat birokrasi dalam memenuhi kebutuhan masyarakat juga sudah cukup baik yang dibuktikan dengan menjelaskan masyarakat dengan sabar, ramah, dan juga tidak mengada-ada/ujur dalam menjelaskan. Saran dalam penelitian ini sebaiknya dilakukan sosialisasi berbagai tindakan pemulihan secara lebih mendalam dan meluas areanya, lebih ditingkatkan kembali sektor perekonomiannya berupa UMKM dan pariwisatanya di Kabupaten Banyumas dengan pengiklanan yang tepat dan menyeluruh.

Kata Kunci: Pemulihan Ekonomi, Responsivitas, Pasca Pandemi Covid 19

SUMMARY

In 2020 the whole world was excited and worried about a virus that spread and spread very quickly and massively, this virus is called Covid-19. Global economic conditions after the Covid-19 pandemic are still a big question mark for many parties. Concerns about the slow economic recovery after being hit hard by the Covid-19 pandemic still loom over businesses and the government. Kabupeten Banyumas is one of the largest GRDP contributors in Central Java Province, which is also an area affected by economic conditions that have plummeted after the Covid-19 pandemic. The purpose of this study is to know, describe, and analyze the Responsiveness of the Banyumas Regional Government in the Economic Recovery of the Community After the Covid-19 Pandemic.

The method used in this study is qualitative research method with a descriptive approach. The focus of this research uses a responsiveness model by Agus Dwiyanto, namely Community Complaints in the past year, the attitude of bureaucratic officials in responding to complaints, and the actions of bureaucratic officials in meeting needs. The informant selection technique used is purposive sampling. The data collection method uses in-depth interviews, observation, and documentation. The data analysis technique used is the data validity method using triangulation.

The results showed that there were still several community complaints in the past year and not so many that could be categorized as moderate levels of responsiveness, the attitude of bureaucratic officials in responding to complaints was also good because it explained honestly and also held various policies to overcome complaints from the community, therefore the level of responsiveness tended to be high, the actions of bureaucratic officials in meeting the needs of the community were also Good enough as evidenced by explaining the community patiently, friendly, and also not making things up / honest in explaining. The suggestions in this study should be to socialize various recovery actions more deeply and expand the area, further improve the economic sector in the form of MSMEs and tourism in Banyumas Regency with appropriate and comprehensive advertising.

Keywords: Economic Recovery, Responsiveness, Post Covid 19 Pandemic